

Pengaruh Pengendalian Biaya Operasional dan Risiko Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Ritel Barang Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Budiandriani ^{1✉}, Nurhalisa ², Mahfudnurnajamuddin ³

^{1,2,3} Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengendalian biaya operasional dan risiko keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui studi dokumentasi dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini juga mengadopsi teknik regresi linier berganda untuk mempelajari hubungan antara variabel variabel yang diteliti, yaitu pengendalian biaya, risiko keuangan, dan nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian biaya operasional dan risiko keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel pengendalian biaya operasional memiliki t hitung 1.059 dengan signifikansi $0.298 > 0.05$, sementara risiko keuangan memiliki t hitung sebesar 2.358 dengan signifikansi $0.025 < 0.05$. Kedua nilai ini lebih besar dari t tabel, yang mengindikasikan signifikansi pengaruhnya. Kesimpulannya, peningkatan pengendalian biaya operasional dan risiko keuangan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Biaya Operasional, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Perusahaan Perdagangan Ritel Barang Primer,*

Abstract

This This study aims to analyze the effect of operational cost control and financial risk on the value of companies in the primary goods retail trading sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019-2023. The method used in this research is quantitative, with data collection through documentation studies of the annual financial statements of companies listed on the IDX. This study also adopts multiple linear regression techniques to examine the relationships between the variables studied, namely cost control, financial risk, and company value. The results of the study indicate that operational cost control and financial risk have a positive and significant effect on company value. The operational cost control variable has a t-value of 1.059 with a significance of $0.298 > 0.05$, while the financial risk has a t-value of 2.358 with a significance of $0.025 < 0.05$. Both values are greater than the t-table, indicating the significance of their influence. In conclusion, an increase in operational cost control and financial risk can enhance the value of the company.

Keywords: *Operational Cost, Financial Risk, Company Value, Primary Goods Retail Trading Companies,*

Copyright (c) 2025 Sastra Darma Irawan Gulo

✉ Corresponding author :

Email Address : budiandrianimt@umi.ac.id

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan adalah salah satu hal terpenting dalam perusahaan. Yang harus diperhatikan adalah seberapa besar kemampuan perusahaan untuk mendapatkan dana yang akan digunakan untuk melakukan operasi dan berkembang. Modal adalah hal penting bagi bisnis yang baru saja memulai atau membuka bisnis. Perusahaan harus selalu memiliki dana dalam jumlah tertentu yang dapat diakses kapan saja (Fajrin, N., & Agustin, S., 2020).

Pengelolaan keuangan yang baik, terutama pengendalian biaya operasional dan manajemen risiko keuangan, merupakan faktor penting dalam menjaga kinerja sektor dengan nilai perusahaan menunjukkan seberapa baik investor dan pemangku kepentingan lainnya melihat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau kekayaan di masa depan. Secara umum, nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan dan prospek pertumbuhannya di masa depan. Nilai yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi yang baik untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang, yang menarik investor.

Nilai perusahaan dapat menunjukkan keadaan perusahaan, nilai yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik, semakin mudah bagi calon investor untuk menginvestasikan dananya untuk perusahaan dengan nilai yang tinggi, dan sebaliknya. Nilai perusahaan juga dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan pemegang saham. Namun, perusahaan seringkali gagal meningkatkan nilai mereka. Hal ini dapat disebabkan oleh ketidaksepakatan antara manajemen dan pemegang saham. Pemegang saham mengharapkan manajemen memperhatikan kepentingan pemegang saham. (Setiono et al., 2017)

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab berbagai masalah yang mempengaruhi nilai perusahaan perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di BEI dari 2019 hingga 2023. Selain itu, diharapkan penelitian ini akan memberikan bukti empiris yang menyeluruh dan mendukung teori tentang bagaimana pengendalian biaya operasional dan risiko keuangan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.

METODOLOGI

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik yang bertujuan untuk mengukur variabel-variabel yang ada seperti pengendalian biaya operasional, risiko keuangan, dan nilai perusahaan serta menganalisis hubungan antara variabel tersebut dengan menggunakan metode statistik. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, dengan mengumpulkan data dari dokumen perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan tahunan perusahaan perdagangan ritel barang primer di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023. Metode pengumpulan informasi yang digunakan berfokus pada studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 13 perusahaan perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di BEI. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data dokumen, dimana peneliti mengumpulkan data dari sumber catatan atau dokumen yang sudah ada sebelumnya. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria, yaitu: (1) perusahaan perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2023, (2) Perusahaan perdagangan ritel barang primer yang tidak lengkap datanya pada tahun 2019– 2023. Berdasarkan kriteria diperoleh 7 perusahaan sebagai sampel dengan total 35 observasi (5 tahun). Berikut daftar perusahaan perdagangan barang primer:

Tabel 1. Daftar Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DAYA	Duta Intidaya Tbk
2	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
3	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
4	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
5	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
6	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk
7	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk

Sumber: BEI 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang mengorganisir dan menganalisis data kuantitatif untuk memberikan gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Operasional	35	.05	15.09	1.7923	3.27883
Risiko Keuangan	35	.11	25.53	6.2554	5.90037
Nilai Perusahaan	35	.40	52.17	7.7374	11.57637
Valid N (listwise)	35				

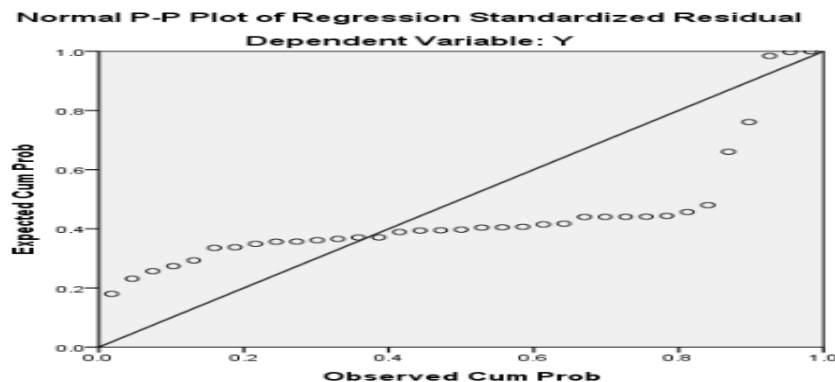
Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Biaya Operasional (BOPO) memiliki rata-rata 6.2554 dengan nilai minimum .11 dan maksimum 25.53. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat pelaksanaan BOPO antar perusahaan dalam sampel cukup bervariasi.

Risiko Keuangan menunjukkan rata-rata 7.7374, dengan nilai minimum .40 dan maksimum 52.17. Hal ini mengindikasikan perbedaan skala usaha yang cukup besar di antara perusahaan sampel.

Nilai perusahaan (PBV) menunjukkan rata-rata sebesar 1.7923 dengan minimum .05 dan maksimum 15.09. Rentang nilai yang sangat luas ini mencerminkan perbedaan besar dalam persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan-perusahaan dalam sektor perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di BEI.

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber : Output SPSS Olahan Peneliti, 2025.

Berdasarkan hasil output SPSS di atas kita dapat melihat grafik plot. Dimana gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas

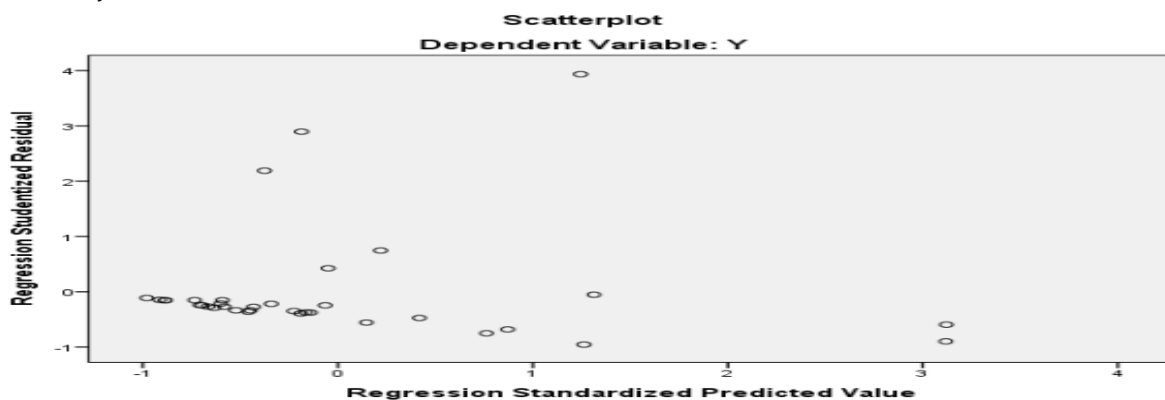
Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.997	1.003
X2	.997	1.003

Sumber : Output SPSS Olahan Peneliti, 2025.

Dapat diketahui bahwa variabel X1 dan X2 memiliki nilai tolerance berada di atas 0.1 yaitu sebesar 0.997 dan nilai VIF dibawah angka 10 yaitu sebesar 1.003 sehingga tidak ada gangguan multikolinearitas antar variabel independen tersebut.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS Olahan Peneliti, 2025.

Berdasarkan output Scatterplot di atas diketahui bahwa titik data penyebar di atas dan di bawah dan tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

B. Uji Linieritas

Uji R2 (Koefisien Determinasi)

Tabel 4. Hasil Uji R2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.423 ^a	.179	.128	3.06237
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Olahan spss, 2025

Hasil analisis koefisien determinasi (R2) disajikan pada tabel 10 menunjukkan bahwa determinasi sebesar 0.179 yang mempunyai arti bahwa sebesar 17.9% pengaruh pengendalian biaya operasional dan risiko keuangan terhadap nilai perusahaan sedangkan sisanya sebesar 82.1 % dipengaruhi oleh faktor- faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a							
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F		Sig.
1	Regression	65.425	2	32.713	3.488		.043 ^b
	Residual	300.100	32	9.378			
	Total	365.525	34				
a. Dependent Variable: Y							
b. Predictors: (Constant), X2, X1							

Sumber : Olahan spss, 2025

Berdasarkan hasil tabel 11 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan F hitung sebesar 3.488 dengan nilai signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$ artinya dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengendalian biaya operasional dan risiko keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji T

Tabel 6. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.373	.825			.452	.654		
	X1	.094	.089	.170		1.059	.298	.997	1.003
	X2	.107	.045	.378		2.358	.025	.997	1.003

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olahan spss, 2025

Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel pengendalian biaya operasional menunjukkan nilai signifikansi ($0.298 > 0.05$), maka secara parsial pengendalian biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap

nilai perusahaan. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengendalian biaya operasional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

- b. Variabel risiko keuangan menunjukkan nilai signifikansi ($0.025 < 0.05$), maka secara parsial variabel risiko keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian disimpulkan bahwa risiko keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian biaya operasional yang diukur dengan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV) pada perusahaan perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023. Dimana berdasarkan perhitungan uji- t dapat dilihat bahwa variabel pengendalian biaya operasional memiliki nilai T hitung sebesar 1.059 dengan signifikansi sebesar $0.298 > 0.05$, dapat disimpulkan bahwa pengendalian biaya operasional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yaitu pengendalian biaya operasional (BOPO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya perubahan pengendalian biaya operasional nyata. Semakin baik pengendalian biaya operasional perusahaan akan semakin berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Dengan adanya pengaruh positif ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pengendalian biaya operasional akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfa et al (2024). Hasil penelitian menemukan bahwa pengendalian biaya operasional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Risiko Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko keuangan yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV) pada perusahaan perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023. Dimana berdasarkan perhitungan uji- t dapat dilihat bahwa variabel risiko keuangan memiliki nilai T hitung sebesar 2.358 dengan signifikansi sebesar $0.025 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yaitu risiko keuangan (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya perubahan risiko keuangan nyata. Semakin baik pengelolaan risiko keuangan perusahaan akan semakin berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Dengan adanya pengaruh positif ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya risiko keuangan akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Barlia Annis Syahzuni (2019), yang menemukan bahwa risiko keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ginting et al (2020), Rahmadani & Wulandari (2022), dan Aris Sunandes (2019) bertolak belakang dengan penelitian bahwa risiko keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengendalian biaya operasional yang diukur dengan BOPO dan risiko keuangan yang diukur dengan DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV pada perusahaan perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Variabel pengendalian biaya operasional (BOPO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini bermakna bahwa semakin baik pengendalian biaya operasional perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Variabel risiko keuangan (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini dapat berarti bahwa semakin baik pengelolaan risiko keuangan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Referensi:

- Aris Sunandes. (2019) Pengaruh Risiko Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pertambangan Batubara Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi*, Vol. 7, No. 1, 2019.
- Aji, G., Apriansyah. D., Naufal. R. M., & Malik. M. Y. (2023) Pengaruh Pengelolaan Risiko Keuangan, Kepemimpinan Transformasional, Dan Inovasi Teknologi Terhadap Ketahanan Keuangan Di Pt. Boyang Industrial. *Jurnal Musytari : Neraca manajemen, Akuntansi dan Ekonomi*, Vol. 2. No. 7, 2023.
- Brigham & Houston. (2010). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 1 (edisi II). Jakarta: Salemba Empat.
- Barlia Annis Syahzuni. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Serta Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdapat Di Bei Tahun 2013 – 2017. *Jurnal Riset Ekonomi*, Vol. 10, No. 2, 2019.
- Cynthia, A. (2018). Pengaruh Efisiensi Pengendalian Biaya dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 19(5), 1–23.
- Dicky Perwira Ompusunggu, & Nina, I. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), Mei 2023.
- Dewi. (2021). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Akuntansi STIE Pembangunan, Tanjung Pinang.
- Fajrin, N., & Agustin, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 9(3).
- Ginting, F. G., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Pengaruh Risiko Bisnis, Risiko Finansial Dan Risiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Bumh Periode Tahun 2011-2018. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 256–261.
- Ibnu Abni Lahaya. (2017). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Resiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntabel*, Vol. 14, No. 1, 2017.

- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analysis of The Effect of Leveragem Profitability and Company Size on Firm Value in The Banking Industry Registered on The IDX. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Kusumardani P. (2007). Pengaruh Efisiensi Pengendalian Biaya dan Tingkat Perputaran Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada KPRI Kota Semarang Tahun 2005. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Khoirunnisa Azzahra. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Konsumsi Primer. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, Vol. 8, No. 2, 2022.
- Lulu Naiufaroh, U. J., & Fenti Febriyanti, (2021). Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, Agustus 2021.
- Mahayati, F., & Fatonah et al, S. (2021). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 258–267.
- Nurnela Shinta BR. Surbakti. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Dan Efisiensi Pengendalian Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019. Skripsi, FEB Universitas Medan Area, Medan.
- Oktariansyah. (2019) Analisis Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Profit Perusahaan CV. Bosch Cakrawala Sembada Musi Banyuasin. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 16 No.2, Juli 2019: 170-186
- Putri. (2023). “Analisa Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Martina Berto Tbk. Skripsi, FEB Universitas Muhammadiyah, Sumatera Barat.
- Priatna, H., & Ajam, A. (2019). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Biaya Dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(1), 40–64.
- Padmayanti, W. E. P. N., Suryandari, A. N. N., & Munidewi B. A. I. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 9, No. 1, Maret 2019.
- Rahmadani, F. A., & Wulandari, P. P. (2022). Pengaruh Kondisi Keuangan, Risiko Keuangan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(02), 142–164.
- Risandi Kurnia Widiyanto, Mira, P. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Biaya Operasional Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016 – 2017. *Jurnal Nobel Manajemen Review*, 03(1), 36–54.
- Rita, D. P., Wahyuni, L., & Muhammad, A. S. (2023). Penjualan Dan Biaya Operasional Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer Terhadap Laba Bersih Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2020 – 2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 2023.
- Setiono. B. D., Susetyo. B., & Mubarak. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011– 2015. *Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 9(1), 2017

- Sadikin, D. R. & T. (2021). Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Dan Efisiensi Pengendalian Biaya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)*, 2(2), 40–52.
- Wiagustini, N. L. P., dan Pertamawati, N. P. 2015. Pengaruh Risiko Bisnis Dan Ukuran Perusahaan Pada Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 9, No. 2, Agustus 2015.
- Yulawati, R., & Alinsari, N. (2022). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Program Studi Akuntansi Politeknik Ganesha*, Vol. 6(3), 1698–1708.
- Zulva Okta Wianda, R. B., & Putra, Berta Agus Petra, H. F. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Pengendalian Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan, dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(1), 250–259.